

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi, Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. (2000). *Tafsir Ibnu Katsir*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ahmad, Syarwani dan Zahrudin Hodsya. (2020). *Profesi Kependidikan dan Keguruan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Afif, Nur. (2019), *Pembelajaran Berbasis Masalah Persepektif Al-Quran*. Surabaya: Cv. Karya Litera Indonesia.
- Aizid, Rizam, (2018), *Sejarah Terlengkap Peradaban Dunia*, Yogyakarta: NOKTA.
- Akbar, Eliyyil., (2020), *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Alexandro, Rinto., dkk. (2021). *Profesi Keguruan*. Bandung: Guepedia.
- Ananda, Rusydi., (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Medan: LPPPI.
- Al-Fauzan, Abdul Aziz, (2007). *Fikih Sosial*, Jakarta: Qisthi Press.
- Alfiani, yohana. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. Bandung: Cv. Adanu Abimata.
- Al- Mishri, Mahmud., (2018), *Mausu'ah Akhlak Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Mesir: Darut Taqwa.
- Amin, Saifuddin., (2021), *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Bandung: Cv. Adanu Abimata.
- Al-Qardhawi, Yusuf. (2017), *Akhlak Al-Islam*. Cairo Mesir : Dar Al-Maysriq.
- Arif, Muh. (2020). *Profesi Kependidikan*, Padang: Insan Cendekia Mandiri.
- Arsyad, Junaidi. (2017). *Metode Pendidikan Rasulullah SAW*, Medan: Perdana Publishing.
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad .(2020). *Wasathiyah dalam Alquran*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Aslamiyah, Siti Suwaibatul, dkk. (2021), *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Asy-Syal, Saad bin As-Sayyid Quthb, (2021), *Adab Ikhtilaf Para Sahabat*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar).
- Azwar, Muhammad. (2020). *Guru PAI: Implementasi Kompetensi Kepribadian*, Surabaya: FAM Publishing.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2013). *Tafsir Al Munir Jilid 7*, Jakarta: GEMA INSANI.
- Badrudin dan Hikmatullah, (2021), *Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran: studi tarbawi persepektif Syaikh Nawawi Al-Bantani*. Banten : A-Empat.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cecep, H. dkk. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Daulay, Haidar Putra. (2014). *Pendidikan Islam Dalam Persepektif Filsafat*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Dimiyati, Azima, (2019), *Pengembangan Profesi Guru*, Lampung: Gre Publishing.
- Dute, Hasruddin. (2021), *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*, Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fardhilah, N. (2019), *Peradaban Cina Kuno*, Semarang: ALPRIN.
- Febriana, Rina. (2019). *Kompetensi Guru*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Firdaus, Aditya dan Rinda Fauzan, (2018), *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*, Bandung: Alfabeta.
- Ghuddah, Abdul Fattah Abu., (2020), *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*, Yogyakarta: Hikam Pustaka.

- Hajar,Siti, dkk.(2018) ,*Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*
Medan:Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Hajriansyah, *Akhlaq Terpuji dan Yang Tercela.*, Nalar :Jurnal Peradaban dan
Pemikiran Islam.,Vol.1 No. (1) 24-25.
- Harianda, Ahmad. (2019). *Budaya Pesantren Telaah Kepuasan Kerja*
Guru.,Semarang: Lakeisha.
- Haq,Muhammad Zaairul dan Sekar,(2015), *Cara Jitu Mendidik Anak Agar Saleh*
dan Salehah. Medan:Elex Media Komputindo.
- Hidayat, Rahmat. (2018). *Akhlaq Tasawuf.* Medan:Perdana Publishing.
- Janawi.(2012). *Kompetensi Guru.*,Bandung: Alfabeta.
- Julhadi, (2020). *Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Perguruan Tinggi (*
Bandung: EDU PUBLISHER.
- Khoiriyah,Niswatin,(2021),*Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab.*,Bandung :
Penerbit Adab.
- Liliweri, Alo,(2021), *Memahami Makna Kebudayaan dan Peradaban:Seri*
Pengantar Studi Kebudayaan,Bandung:Nusamedia.
- Lubis, Mayang Sari. (2018). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta:Deepublish.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif.* Sidoarjo:Zifatama Publisher.
- Maryani,(2019), *India Kuno*, Semarang:ALPRIN.
- Masykur, (2018), *Berguru Adab Kepada Imam Malik.*,Bandung:CV Jejak.
- Mursidi, Agus dan Tofan Priananda Adinata,(2021), *Peradaban Asia Barat Daya*,
Semarang:Lakeisha.
- Mustafah, Jejen. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: melalui pelatihan dan*
sumber belajar teori dan praktik. Jakarta: KENCANA.

- Napitupulu, Dedi Sahputra, (2020). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Sukabumi: Hausa.
- Nizar, samsul. (2018), *Pendidik Ideal: Bangunan Character Building*. Depok: Prenadamedia Group.
- Nuraini, (2020)., *Mesopotamia dan Mesir Kuno*, Adabiya, Vol.22 (1). 10-11.
- Normawati, Syarifah. (2019). *Etika dan Profesi Guru*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Nopitasari,(2019). *Nilai-Nilai Desa Yang Harus Kita Pelajari: Sosial, Moral, Agama.*, Yogyakarta: Cv.Hijaz Pustaka Mandiri.
- Nuryantika, (2020)., *Strategi Penerapan Akhlak Islami “Sadar Sampah” di Sekolah IT.*, Bandung: CV.Adanu Abimata.
- Octavia, Shilphy A. (2020). *Etika Profesi Guru.*, Yogyakarta: Deepublish.
- Parkey, Forrest W. Dan Beverly.(2008), *Becoming A Teacher*, Boston: Person Education.
- Pianda, Didi .(2018). *Kinerja Guru.*, Bandung: Cv Jejak.
- Rahman, Abdul dan Nurhadi,(2020). *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral dan Karakter Dalam Islam*, Yogyakarta:Guepedia.
- Rahman, Abd Getteng, (2021), *Menjadi Guru Profesional dan Beretika*, Yogyakarta:Graha Buku.
- Raihan, Siti. dkk,(2022), *Ilmu Pendidikan*, Padang:PT.Global Eksekutif Teknologi.
- RI, Departemen Agama, (2010), *Al-Hikmah: Alquran dan Terjemahannya*(Bandung: Cv Penerbit Diponegoro.
- Ridhwan, Deden Saeful, (2020)., *Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Depok : Rajawali Pers.
- Riswadi.(2019). *Kompetensi Profesional Guru.*,Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Rukhayati, Siti. (2020). *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga.*, Semarang: LP2M IAIN Salatiga.
- Rusdiana dan Nasihudin. (2017). *Peran Pimpinan PTKIS*. Bandung: LPPKM.
- Rochman, Chaerul dan Heri Gunawan.(2017). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru.*,Bandung:Nuansa Cendekia.
- Rohmah, Siti.,(2021). *Buku ajar Akhlak Tawasuf*, Semarang:PT Nasya Expanding Management.
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Saidurrahman dan Azhari Akmal Tarigan,(2019), *Rekonstruksi Peradaban Islam*, Jakarta:Prenadamedia Group.
- Salirawati. Das, (2018). *SMART TEACHING:solusi Menjadi Guru Profesional*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sembiring, M.Gorky. (2009). *Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta:Best Publisher.
- Sesriyani, Lodya dan Saiful Anwar, (2022), *Guru Sebagai Sebuah Profesi*, Banten:Pascal Books.
- Shihab, M.Quraish, (2002). *Tafsir Al Misbah*. Jakarta:Lentera Hati.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Suryadarma, Yoke dan Ahmad Hifzil Haq, *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*, At-Ta'dib: Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 12 No. (2). 371.
- Susanti, agus,(2016)., *Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak.*,Al-Dzakiyyah:Jurnal Pendidikan Islam, vol. 7(2). 280.
- Suwanto,(2020)., *Budaya Kerja Guru*, Yogyakarta: Cv Gre Publishing.
- Syafiqurrohman, *Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif.*, Qalamuna : Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama,. Vol. 12. No. (1). 44.

- Tamam, Abas Mansur,(2017), *Islamic Worldview:Paradigma Intelektual Muslim*, Jakarta:Spirit Media Press.
- Thoir, Ajid dan Ahmad Sahidin,(2019), *Filsafat Sejarah: Profetik, Spekulatif, dan Kritis*, Jakarta:Kencana.
- Umar. (2019). *Pengantar Profesi Guru*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Utari, Lia dkk.(2020), *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis, dalam Jurnal Of Education and Instruction*. Vol.3 (1).78.
- Pulungan, Suyuthi,(2017), *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta:AMZAH.
- Putranto, Erwin Adi,(2007), *Seri Peradaban Besar Dunia: Mesir Kuno*, Semarang:ALPRIN.
- Wijaya, Iwan. (2018). *Professional Teacher:Menjadi Guru Profesional*. Bandung:CV Jejak.
- Wiriaatmadja, Rochiati dkk.,(2003),*Sejarah dan Peradaban Cina*, Bandung:Humaniora.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana.
- Zakariyyah, Din Muhammad,(2018), *Sejarah Peradaban Islam*, Malang:CV. Intrans Publishing

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara Kepala Desa

1. Bagaimana peradaban masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?
2. Bagaimana kondisi umum nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar?
3. Apakah ada Guru Pendidikan Agama Islam atau Tokoh Agama membina atau menanamkan nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar?

Pertanyaan Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Tokoh Agama dan Masyarakat

1. Menurut Bapak / ibu bagaimana peradaban masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?
2. Menurut Bapak/ibu bagaimana nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?
3. Bagaimana peran Bapak /ibu dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak pada masyarakat di desa Dahari Selebar ini?
4. Apakah ada metode atau cara tertentu yang bapak gunakan dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak tersebut?
5. Apakah bapak dinaungi oleh suatu lembaga atau yayasan tertentu dalam menjalankan peranan tersebut?
6. Terkait biaya operasional dalam bapak menjalankan peranan tersebut apakah bapak digaji atau dibayar ? dari mana sumbernya?
7. Dalam bapak memberikan peranan tersebut apakah Bapak/ibu tetap dipanggil seorang guru atau ada panggilan khusus atau lainnya dari masyarakat ke bapak?
8. Apa saja faktor-faktor dalam hal ini faktor kendala yang mempengaruhi penanaman nilai pendidikan akhlak pada masyarakat tersebut?

Pertanyaan Wawancara Masyarakat di Desa Dahari Selebar

1. Apakah ada guru di Desa Dahari Selebar ini memberikan pemahaman atau penanaman nilai pendidikan akhlak ?
2. Bagaimana bapak / ibu mendapatkan pemahaman atau ajaran dari guru tersebut ?
3. Apakah ada kegiatan keagamaan yang dilakukannya ? kapan dan dimana dilakukannya?
4. Apakah bapak / ibu tetap memanggil guru tersebut dengan sebutan guru atau sebutan yang lainnya?
5. Apakah ada faktor kendala yang bapak / ibu rasakan dalam mengikuti penanaman nilai pendidikan akhlak oleh guru tersebut?

Pertanyaan wawancara Anak-Anak Tahfidz Quran Al-Bayyinah

1. Apa yang adik ketahui tentang nilai pendidikan akhlak?
2. Apakah adik telah menerapkan akhlak terpuji dalam sehari-hari? Apa saja akhlak terpuji tersebut ?
3. Dirumah Tahfidz ini apakah ada peraturan terkait akhlak ?
4. Pernahkah Bapak /Ibu memberikan nasehat, arahan dan motivasi untuk berakhlak mulia ? apa contohnya ?
5. Menurut adik, apakah Bapak/ibu guru sudah memberikan contoh teladan yang baik kepada adik-adik ? apa contoh teladan tersebut?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

| NO | Kegiatan | Hasil Observasi | | Keterangan |
|----|--|--------------------|-------|------------|
| | | Perilaku / Keadaan | | |
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai pendidikan akhlak pada | | | |

| | | | | |
|---|--|---|---|--|
| | masyarakat di Desa Dahari Selebar Kec. Talawi Kab. Batu Bara | | | |
| | a. Sebagai pendidik yang membimbing, memberikan pemahaman terkait nilai pendidikan akhlak | ✓ | | |
| | b. Memberikan contoh atau tauladan yang baik bagi masyarakat | ✓ | | |
| | c. Memberikan sebuah motivasi, nasehat dan arahan bagi masyarakat | ✓ | | |
| 2 | Nilai pendidikan akhlak masyarakat di Dahari Selebar Kec. Talawi Kab. Batu Bara | | | |
| | a. Ada masyarakat yang telah memiliki akhlak yang baik. Seperti bertegur bila bersapa, menghadiri majlis-majlis ta'lim, sabar, berkata lemah lembut. | ✓ | | |
| | b. Ada masyarakat yang belum memiliki akhlak yang cukup baik. Seperti, berkata kotor, memutuskan silahturrahim, tidak bersyukur, mudah marah. | | ✓ | |
| 3 | Kendala yang di hadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak pada masyarakat di Desa Dahari Selebar | | | |
| | a. Keluangan waktu b. Kesadaran masyarakat c. Rasa semangat d. Fitnahan | ✓ | | |

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara
2. Keadaan Penduduk Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara
3. Keadaan sarana dan prasarana Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara
4. Gambar wawancara dengan Kepala Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara
5. Gambar wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Anak-Anak di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal Observasi : Kamis / 21 Juli 2022

Tempat : Desa Dahari Selebar Kec. Talawi Kab. Batu Bara

Peristiwa Diobservasi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai pendidikan akhlak pada masyarakat muslim di Desa Dahari Selebar Kec. Talawi Kab. Batu Bara.

| NO | Aspek yang diamati | Deskripsi Pengamatan | Analisis Pengamatan |
|----|--|--|---|
| 1 | Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai pendidikan akhlak pada masyarakat di | Pengamatan yang peneliti lakukan terhadap peran tersebut mendapatkan bahwa telah dilaksanakan dengan | Peran Guru Pendidikan Agama Islam memiliki hasil yang beragam. Namun, fokus perannya telah dilakukan dengan |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | Desa Dahari Selebar Kec. Talawi Kab. Batu Bara | baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan para informan yang peneliti wawancari. | sebaik-baiknya menjadikan diri sebagai bagian dari elemen masyarakat, sebagai pendidik, tauladan dan motivator bagi masyarakat. |
| 2 | Nilai pendidikan akhlak masyarakat di Dahari Selebar Kec. Talawi Kab. Batu Bara | Dalam hal ini akhlak yang dimiliki oleh masyarakat bervariasi adanya. ada yang baik dan kurang baik. | Masyarakat sekalian memiliki akhlak dengan beragam-ragam. Namun, ketiak peran Guru Pendidikan Agama Islam telah dilakukan maka perubahan telah terjadi kepada masyarakat. Hampir sebagian besar masyarakat telah mampu berperilaku yang baik atau sewajarnya. |
| 3 | Kendala yang di hadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak pada masyarakat di Desa Dahari Selebar | Dalam hal ini kendala itu bisa bersumber dari Guru itu sendiri dan bisa juga dari masyarakat setempat. | Pengamatan peneliti menyatakan bahwa terdapat kesamaan kendala yang dihadapi oleh masyarakat dan guru tersebut. Yaitu keuangan waktu, kesadaran, rasa semangat dan fitnahan. |

Lampiran 5

CATATAN HASIL WAWANCARA

Wawancara Kepala Desa

Identitas Responden

Nama : Efendi
Hari/Tanggal : Kamis/ 21 Juli 2022
Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Bagaimana peradaban masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?

Jawaban: Peradaban ini bisa kita lihat dari pola pikir, kemauan, tingkat kesadaran masyarakat di Desa Dahari Selebar itu sendiri dan di Desa ini sudah termasuk kategori pemikir yang bagus dan maju. Itu bisa kita lihat bagaimana sifat kebersamaan yang masih ada, dalam pemenuhan kebutuhan mereka yang hari demi hari terjadi peningkatan, ditambah masyarakat yang berpendidikan mau berinteraksi dan bekerja sama dengan baik terhadap masyarakat yang berpendidikan rendah. Ini menunjukkan bahwa pemikiran mereka telah maju dan baik. Terkait peradaban bisa dikatakan kelas pertengahan, tidak tertinggal dan tidak juga terlampaui maju ke depan.

2. Bagaimana kondisi umum nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar?

Jawaban: Terkait akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar ini bisa di perkirakan 50:50. Artinya lumayan baik. Namun, bukan berarti tidak perlu perbaikan untuk lebih bagusnya lagi. Perlu adanya bimbingan dan pemahaman lagi yang harus diberikan kepada masyarakat, mengingat kuatnya pengaruh lingkungan di Desa kita ini bahkan skala Kabupaten juga yaitu maraknya narkoba, pergaulan bebas. Untuk itu perlulah kiranya dilakukan pembinaan akhlak terhadap masyarakat.

3. Apakah ada Guru Pendidikan Agama Islam atau Tokoh Agama membina atau menanamkan nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar?

Jawaban: Alhamdulillah ada walaupun tidak banyak, syukurnya dengan adanya mereka para tokoh-tokoh agama, Ustadz (Guru-Guru) setidaknya dapat membantu membina akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar ini.

Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Tokoh Agama dan Masyarakat

Identitas Responden

Nama : Zulfikar, S.Pd.I
 Hari/Tanggal : Senin/ 24 Juli 2022
 Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Menurut Bapak bagaimana peradaban masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?

Jawaban: Melihat tempatnya, jika di kampung-kampung maka masih belum dikatakan maju peradaban yang ada karena masih banyak yang harus dibenahi. Salah satunya terkait pengetahuan masyarakat. Berbeda jika kita lihat dikota-kota dengan kemajuan yang ada dari segala aspeknya.

2. Menurut Bapak bagaimana nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?

Jawaban: Cukup baik dan bagus. Karena kampung kita ini dahulunya banyak para ulama-ulama yang menempat dan tinggal disini. Namun, ketika mereka tidak ada lagi dan seiring berjalannya waktu dan zaman maka disitulah lumayan terkikis nilai-nilai kebaikan atau akhlak. Karena tidak adanya orang-orang yang memberikan peranan dalam kebaikan itu sendiri.

3. Bagaimana peran Bapak dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak pada masyarakat di desa Dahari Selebar ini?

Jawaban: Hal yang pertama yang akan masyarakat lihat ialah diri kita sendiri selaku gurunya, selaku pengajarnya. Maka di Desa ini mereka melihat pendidiknya, Ustadz atau muallimnya terlebih dahulu bagaimana akhlaknya, kehidupannya. Kemudian baru kita adakan sebuah pengajian,

ceramah agama seraya kita sampaikan hal-hal yang terkait tentang pentingnya akhlak dan sebagainya, disamping itu juga dengan adanya acara-acara keagamaan juga seperti perwiridan yasiin dan juga dalam khatib juma'at yang biasanya saya lakukan di masjid kita ini. Termasuk juga dalam hal interaksi sehari-hari yang biasa dilakukan dalam berbicara kita dengan masyarakat maka terselipkan kata-kata nasehat atau kebaikan juga yang saya sampaikan

4. Apakah ada metode atau cara tertentu yang bapak gunakan dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak tersebut?

Jawaban: dalam hal ini cara yang saya lakukan ialah menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri, ketika mereka ada masalah dan meminta nasehat maka kita berikan, di samping itu kita jadikan diri ini sebagai sosok yang patut untuk di contohi atau di teladani.

5. Apakah bapak dinaungi oleh suatu lembaga atau yayasan tertentu dalam menjalankan peranan tersebut?

Jawaban: Jika di masyarakat biasanya lembaga pengajian yang ada, perwiridan, majlis ta'lim ataupun yayasan-yayasan tahfidz Quran dan jika di pemerintahan itu biasanya dalam instansi pendidikan sekolah tempat saya mengajar biasanya.

6. Terkait biaya operasional dalam bapak menjalankan peranan tersebut apakah bapak digaji atau dibayar ? dari mana sumbernya?

Jawaban: Terkait bayaran biasanya dari masyarakat atau jamaah itu sendiri seikhlas mereka.

7. Dalam bapak memberikan peranan tersebut apakah Bapak tetap dipanggil seorang guru atau ada panggilan khusus atau lainnya dari masyarakat ke bapak?

Jawaban : Tergantung tempat jika di sekolah biasanya dipanggil Bapak, jika di Rumah-rumah tahfidz biasanya dipanggil Buya dan jika di masyarakat biasanya di panggil Ustadz.

8. Apa saja faktor-faktor dalam hal ini faktor kendala yang mempengaruhi penanaman nilai pendidikan akhlak pada masyarakat tersebut? bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban : Saya telah mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat di Desa Dahari Selebar karena saya kecil dan lahir di Desa ini. Maka begitu banyak faktor yang mungkin sama-sama telah kita ketahui, terlepas dari itu semua saya hanya memberitahukan satu hal saja terkait faktor kendala yang saya alami yang mungkin para Ustadz-ustadz alami juga yaitu ghairah, semangat masyarakat yang ingin belajar, yang ingin memperbaiki dirinya atau akhlaknya, terkait jumlah masyarakat yang ingin belajar. Itu yang akan membuat saya semangat juga nantinya memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan. Dengan banyaknya antusias dari masyarakat maka kita pun lebih berantusias memberikan penanaman nilai pendidikan akhlak tersebut.

Identitas Responden

Nama : Bambang Pratama, S.Pd.
 Hari/Tanggal : Senin/ 24 Juli 2022
 Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Menurut Bapak bagaimana peradaban masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?

Jawaban: Masyarakat di sini bermayoritaskan sebagai nelayan. Maka penelitian yang saya lakukan dahulu menunjukkan bahwa pola pikir mereka masih jauh dari kata maju. Masih banyak terdapat pemahman atau ilmu pengetahuan yang masih belum mereka ketahui. Akhirnya itu akan menghambat peradaban masyarakat itu sendiri nantinya.

2. Menurut Bapak bagaimana nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?

Jawaban: Lumayan baik, karena masih ada sebagian dari masyarakat yang masih ada rasa kepeduliannya antar sesama, masih ada bertegur sapa.

3. Bagaimana peran Bapak dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak pada masyarakat di desa Dahari Selebar ini?

Jawaban : Langkah-langkah yang saya lakukan pertama kali ialah dengan menjadi tenaga pengajar di sekolah-sekolah yang ada di Desa ini. Namun, saya rasakan kurang efektif itu dilakukan. Sehingga saya berinisiatif dan berniat untuk membangun sebuah wadah pendidikan sendiri seperti yang saya bangun dan bina saat ini yaitu yayasan pendidikan Rumah Tahfidz Quran Al-Bayyinah. Semoga dengan adanya wadah pendidikan ini akan menjadikan karakter ataupun akhlak masyarakat menjadi lebih baik. Disamping itu juga, terkadang kita bisa menjadi tempat keluhan dan aduan dari persoalan-persoalan masyarakat sekalian maka kita berikan nasehat, motivasi dan pemahaman untuk itu.

4. Apakah ada metode atau cara tertentu yang bapak gunakan dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak tersebut?

Jawaban: Ada. Yaitu selaku pendidik tentunya saya memberikan pemahaman kepada anak didik saya di Yayasan Tahfidz Quran, saya menjadi figur tauladan dan juga menjadi seorang motivator bagi mereka. Jika di masyarakat maka saya lakukan pendekatan terlebih dahulu.

5. Apakah bapak dinaungi oleh suatu lembaga atau yayasan tertentu dalam menjalankan peranan tersebut?

Jawaban : Ya saya dinaungi oleh Yayasan Tahfidz Quran Al-Bayyinah.

6. Terkait biaya operasional dalam bapak menjalankan peranan tersebut apakah bapak digaji atau dibayar ? dari mana sumbernya?

Jawaban: Terkait hal itu maka saya tegaskan bahwa tidak ada biaya yang kami tentukan. Murni dari keikhlasan masyarakat sekalian.

7. Dalam bapak memberikan peranan tersebut apakah Bapak tetap dipanggil seorang guru atau ada panggilan khusus atau lainnya dari masyarakat ke bapak?

Jawaban : Saya biasanya dipanggil dengan sebutan Bapak Ustadz.

8. Apa saja faktor-faktor dalam hal ini faktor kendala yang mempengaruhi penanaman nilai pendidikan akhlak pada masyarakat tersebut?

Jawaban: Adapun faktor kendala yang saya alami ialah keluangan waktu yang sangat harus saya atur sedemikian rupa. Mengingat saya telah berkeluarga ada kewajiban yang harus saya tunaikan juga. Maka kesempatan atau waktu bagi saya menjadi hal yang membatasi saya untuk beraktivitas lebih leluasanya. Disamping itu juga, kendala yang saya rasakan ialah fitnahan orang-orang yang mungkin tidak sepaham dan tidak suka dengan saya dan itu hal yang biasa laksana kerikil kecil yang tidak menjadi masalah bagi saya.

Identitas Responden

Nama : Muhammad Syafi'i Asdi
 Hari/Tanggal : Selasa/ 25 Juli 2022
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status/Kedudukan : Tokoh Agama di Masyarakat

1. Menurut Bapak bagaimana peradaban masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?

Jawaban : Lumayan maju. Namun, masih banyak aspek yang harus diperhatikan dan dibenahi terutama dalam aspek pengetahuan dan teknologi masyarakat yang masih minim.

2. Menurut Bapak bagaimana nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?

Jawaban : Akhlak masyarakat yang saya perhatikan berbagai macam rupa dan bentuk-bentuknya. Sehingga terkadang yang kita lihat dan pikirkan belum tentu seperti itu adanya. Akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar ini memang sudah lumayan baik dan benar. Namun, tetap saja harus dipantau dan di awasi agar tidak terjadi penyimpangan suatu saat nanti.

Identitas Responden

Nama : Muhammad Ronal Suhendri
 Hari/Tanggal : Selasa/ 25 Juli 2022
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status/Kedudukan : Tokoh Masyarakat

1. Menurut Bapak bagaimana peradaban masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?

Jawaban :Sudah cukup baik dan maju. Di mana masyarakat memiliki jiwa solidaritas yang kuat, pemahaman yang cukup baik terhadap perkembangan dunia yang terjadi.

2. Menurut Bapak bagaimana nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar ini?

Jawaban : Akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar ini sudah lumayan bagus, tercerminkan dari sebagian masyarakat yang sudah ada peningkatan baik dari peribadatannya kepada Allah, bertegur sapa ketika berjumpa, tersenyum sapa dan perilaku baik lainnya. Hal ini tidak terlepas dari pembinaan akhlak yang mereka ikuti dengan menghadiri pengajian-pengajian, acara-acara kemasyarakatan bersama, majlis ta'lim.

Wawancara Masyarakat Desa Dahari Selebar

Identitas Responden

Nama : Ayaddin
 Hari/Tanggal : Selasa / 25 Juli 2022
 Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah ada guru di Desa Dahari Selebar ini memberikan pemahaman atau penanaman nilai pendidikan akhlak ?

Jawaban : Alhamdulillah ada.

2. Bagaimana Bapak mendapatkan pemahaman atau ajaran dari guru tersebut?

Jawaban: Saya mengikuti pengajian yang dihadiri oleh Ustadz tersebut. Maka disitulah saya mendapatkan pemahaman tersebut.

3. Apakah ada kegiatan keagamaan yang dilakukannya ? kapan dan dimana dilakukannya?

Jawaban : Ada. Contohnya pengajian di Mushollah Nurul Ikhsan pada malam Selasa.

4. Apakah Bapak tetap memanggil guru tersebut dengan sebutan guru atau sebutan yang lainnya?

Jawaban: Saya memanggilnya dengan sebutan Bapak Ustadz di manapun saya jumpai beliau.

5. Apakah ada faktor kendala yang Bapak rasakan dalam mengikuti penanaman nilai pendidikan akhlak oleh guru tersebut?

Jawaban: Ada banyak. Namun, yang paling utamanya ialah keuangan waktu yang saya miliki sedikit. Sibuk mencari nafkah.

Identitas Responden

Nama : Gali

Hari/Tanggal : Selasa / 25 Juli 2022

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah ada guru di Desa Dahari Selebar ini memberikan pemahaman atau penanaman nilai pendidikan akhlak ?

Jawaban : Alhamdulillah ada.

2. Bagaimana Bapak mendapatkan pemahaman atau ajaran dari guru tersebut?

Jawaban: Saya mendapatkan hal tersebut karena Ustadz sering menyampaikan tausiah di Mushollah di dekat rumah saya. Maka saya mendengar dari rumah saya saja. Tapi, terkadang juga saya hadir dipengajian beliau.

3. Apakah ada kegiatan keagamaan yang dilakukannya ? kapan dan dimana dilakukannya?

Jawaban : Tentu ada, selaku Ustadz di kampung ini. Seperti perwiridan yang diselingi dengan tausiah dari beliau pada malam jumat.

4. Apakah Bapak tetap memanggil guru tersebut dengan sebutan guru atau sebutan yang lainnya?

Jawaban: Bapak Ustadz saya panggil beliau.

5. Apakah ada faktor kendala yang Bapak rasakan dalam mengikuti penanaman nilai pendidikan akhlak oleh guru tersebut?

Jawaban: Ada. Selaku seorang nelayan sebagai mata pencaharian. Maka tidak ada kesempatan terkadang yang saya dapati untuk mengikuti kegiatan yang beliau buat. Sedih juga rasanya, bukannya tidak mau. Hanya saja keluangan waktu juga yang menjadi kendala utama.

Identitas Responden

Nama : Rozali
 Hari/Tanggal : Rabu / 26 Juli 2022
 Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah ada guru di Desa Dahari Selebar ini memberikan pemahaman atau penanaman nilai pendidikan akhlak ?

Jawaban : Ada. Walaupun tidak sering.

2. Bagaimana Bapak mendapatkan pemahaman atau ajaran dari guru tersebut?

Jawaban: Terkadang Ustadz kami bertindak selaku khatib sholat jumat di Masjid yang ada di Desa Dahari Selebar ini, maka saya selaku jamaah nya. Di samping itu juga ada pengajian rutin yang kami perbuat bersama beliau.

3. Apakah ada kegiatan keagamaan yang dilakukannya ? kapan dan dimana dilakukannya?

Jawaban : Alhamdulillah ada, Seperti acara kenduri di rumah warga maka diselingi dengan tausiah sejenak, acara peringatan hari besar Islam, pengajian, perwiridan dan kumpul-kumpul bersama.

4. Apakah Bapak tetap memanggil guru tersebut dengan sebutan guru atau sebutan yang lainnya?

Jawaban: Saya memanggil beliau dengan sebutan Bapak Ustadz

5. Apakah ada faktor kendala yang Bapak rasakan dalam mengikuti penanaman nilai pendidikan akhlak oleh guru tersebut?

Jawaban: Ada. Selaku seorang nelayan maka terkadang jadwal pengajiannya tidak bisa saya hadiri karena saya belum pulang dari melaut.

Identitas Responden

Nama : Nuriyah
 Hari/Tanggal : Rabu / 26 Juli 2022
 Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah ada guru di Desa Dahari Selebar ini memberikan pemahaman atau penanaman nilai pendidikan akhlak ?

Jawaban : Ada.

2. Bagaimana Ibu mendapatkan pemahaman atau ajaran dari guru tersebut?

Jawaban: melalui pengajian yang kami buat bersama Bapak Ustadz

3. Apakah ada kegiatan keagamaan yang dilakukannya? kapan dan dimana dilakukannya?

Jawaban : Alhamdulillah ada, pengajian pada hari selasa selepas zuhur-ashar.

4. Apakah Ibu tetap memanggil guru tersebut dengan sebutan guru atau sebutan yang lainnya?

Jawaban: Saya memanggil beliau dengan sebutan Bapak Ustadz.

5. Apakah ada faktor kendala yang Bapak rasakan dalam mengikuti penanaman nilai pendidikan akhlak oleh guru tersebut?

Jawaban: Ada. Selaku seorang Ibu Rumah Tangga, terkadang sibuk dengan urusan Rumah, terkadang sakit dan ada juga rasa malas yang muncul.

Identitas Responden

Nama : Susi Dahlela
 Hari/Tanggal : Kamis / 27 Juli 2022
 Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah ada guru di Desa Dahari Selebar ini memberikan pemahaman atau penanaman nilai pendidikan akhlak ?

Jawaban : Ada.

2. Bagaimana Ibu mendapatkan pemahaman atau ajaran dari guru tersebut?

Jawaban: melalui pengajian rutin yang saya ikuti.

3. Apakah ada kegiatan keagamaan yang dilakukannya ? kapan dan dimana dilakukannya?

Jawaban : Alhamdulillah ada, pengajian yang dilakukan selepas perwiridan

4. Apakah Ibu tetap memanggil guru tersebut dengan sebutan guru atau sebutan yang lainnya?

Jawaban: Saya memanggil beliau dengan sebutan Bapak Ustadz.

5. Apakah ada faktor kendala yang Ibu rasakan dalam mengikuti penanaman nilai pendidikan akhlak oleh guru tersebut?

Jawaban: Alhamdulillah nya tidak ada. Walaupun ada itupun hanya sebatas jadwal kegiatan yang saya miliki terkadang bentrok dengan pengajian dan terkadang saya pilih jadwal kegiatan saya dari pada pengajian tersebut.

Identitas Responden

Nama : Saibah
 Hari/Tanggal : Rabu / 26 Juli 2022
 Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah ada guru di Desa Dahari Selebar ini memberikan pemahaman atau penanaman nilai pendidikan akhlak ?

Jawaban : Ada.

2. Bagaimana Ibu mendapatkan pemahaman atau ajaran dari guru tersebut?

Jawaban: melalui pengajian rutin yang saya ikuti dan juga ketika ada kegiatan kemasyarakatan berbincang-bincang kecil dengan beliau.

3. Apakah ada kegiatan keagamaan yang dilakukannya ? kapan dan dimana dilakukannya?

Jawaban : Alhamdulillah ada, diantaranya pengajian Ibu-ibu dan Bapak-bapak, selaku khatib jumat, dan kegiatan yang dibuat oleh masyarakat dirumahnya, seperti syukuran, khitanan dan pernikahan beliau dimintai untuk menjadi penceramah nya.

4. Apakah Ibu tetap memanggil guru tersebut dengan sebutan guru atau sebutan yang lainnya?

Jawaban: Saya memanggil beliau dengan sebutan Bapak Ustadz.

5. Apakah ada faktor kendala yang Ibu rasakan dalam mengikuti penanaman nilai pendidikan akhlak oleh guru tersebut?

Jawaban: Ada. Namun, tidaklah terlalu banyak hanya berupa urusan pribadi dengan teman-teman dan mengurus perihal keluarga.

Wawancara Anak-Anak Tahfidz Quran Al-Bayyinah

Identitas Responden

Nama : Syafiq

Hari/Tanggal : Jumat / 28 Juli 2022

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apa yang adik ketahui tentang nilai pendidikan akhlak?

Jawaban: Nilai pendidikan akhlak adalah nilai pendidikan tentang berbuat baik.

2. Apakah adik telah menerapkan akhlak terpuji dalam sehari-hari? Apa saja akhlak terpuji tersebut ?

Jawaban: Sudah. Contohnya tidak ribut ketika temen membaca Al-quran, tidak usil kepada temen, berbicara yang sopan.

3. Dirumah Tahfidz ini apakah ada peraturan terkait akhlak ?

Jawaban: Ada. Seperti berdoa sebelum memulai pelajaran.

4. Apakah ada adik menerima nasehat, arahan dan motivasi untuk berakhlak mulia ? apa contohnya ?

Jawaban: Ada. Contohnya, buang sampah pada tempatnya, jangan melawan guru, orang tua dan orang lain.

5. Menurut adik, apakah Bapak/ibu guru sudah memberikan contoh teladan yang baik kepada adik-adik ? apa contoh teladan tersebut?

Jawaban: Sudah. Contohnya dalam berpakaian saya lihat Bapak/ibu guru berpakaian rapi dan bersih. Berkata lemah lembut kepada kami.

Identitas Responden

Nama : Fika

Hari/Tanggal : Jumat / 28 Juli 2022

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apa yang adik ketahui tentang nilai pendidikan akhlak?

Jawaban: Suatu perbuatan baik atau buruk.

2. Apakah adik telah menerapkan akhlak terpuji dalam sehari-hari? Apa saja akhlak terpuji tersebut ?

Jawaban: Sudah. Contohnya membantu orang tua dirumah, jujur, disiplin, tidak ribut di dalam ruangan, membuang sampah pada tempatnya.

3. Dirumah Tahfidz ini apakah ada peraturan terkait akhlak ?

Jawaban: Ada.

4. Apakah ada adik menerima nasehat, arahan dan motivasi untuk berakhlak mulia ? apa contohnya ?

Jawaban: Ada. Contohnya, jangan ribut ketika temen lagi membaca Al-quran, tertib ketika mau keluar Tahfidz untuk pulang.

5. Menurut adik, apakah Bapak/ibu guru sudah memberikan contoh teladan yang baik kepada adik-adik ? apa contoh teladan tersebut?

Jawaban: Sudah. Contohnya, ketika mereka berbicara lemah lembut, baik dan penyayang kepada kami, suka bercanda dan bercerita tentang hal-hal kebaikan kepada kami.

Identitas Responden

Nama : Ulfi

Hari/Tanggal : Jumat / 28 Juli 2022

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apa yang adik ketahui tentang nilai pendidikan akhlak?

Jawaban: Suatu perbuatan yang mempunyai sisi kebaikan dan keburukan.

2. Apakah adik telah menerapkan akhlak terpuji dalam sehari-hari? Apa saja akhlak terpuji tersebut ?

Jawaban: Alhamdulillah sudah. Sering sholat tepat waktu, sering berbagi makanan kepada teman-teman, membantu ibu, jujur dan tidak mudah marah.

3. Dirumah Tahfidz ini apakah ada peraturan terkait akhlak ?

Jawaban: Ada. Kami sebelum belajar berdoa terlebih dahulu, tidak boleh makan didalam ruangan dan terib menunggu giliran mengaji.

4. Apakah ada adik menerima nasehat, arahan dan motivasi untuk berakhlak mulia ? apa contohnya ?

Jawaban: Ada. Bapak guru biasanya memberikan semua cerita tentang kebaikan kepada kami, tidak boleh melawan siapapun, hormat kepada yang lebih tua, saling berbagi dan tidak boleh bermusuhan.

5. Menurut adik, apakah Bapak/ibu guru sudah memberikan contoh teladan yang baik kepada adik-adik ? apa contoh teladan tersebut?

Jawaban: Sudah. Bapak guru kami memiliki anak dan saya lihat Bapak guru sayang, lemah lembut, sering bercanda dan bermain bersama Bapak guru.

Identitas Responden

Nama : Tika
Hari/Tanggal : Jumat / 28 Juli 2022
Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apa yang adik ketahui tentang nilai pendidikan akhlak?
Jawaban: nilai tentang bagaimana berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk.
2. Apakah adik telah menerapkan akhlak terpuji dalam sehari-hari? Apa saja akhlak terpuji tersebut ?
Jawaban: Sudah. Taat kepada orangtua, tidak melawan kepada mereka, berkata jujur, disiplin, tidak bermusuhan dengan teman-teman, saling berbagi.
3. Dirumah Tahfidz ini apakah ada peraturan terkait akhlak ?
Jawaban: Ada.
4. Apakah ada adik menerima nasehat, arahan dan motivasi untuk berakhlak mulia ? apa contohnya ?
Jawaban: Ada. Bapak guru biasanya menasehati kami agar tidak malas untuk belajar, rajin belajar, tekun, ulet dan semangat mencapai cita-cita dan jadi anak yang sholeh dan sholeha.
5. Menurut adik, apakah Bapak/ibu guru sudah memberikan contoh teladan yang baik kepada adik-adik ? apa contoh teladan tersebut?
Jawaban: Sudah. Bapak guru ketika sebelum belajar dimulai beliau menyapa kami terlebih dahulu, menanyakan kabar kami dan sebagainya, sayang kepada kami.

Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-8678/TK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2022

13 Juli 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Dahari Selebar Kec Talawi Kab Batu Bara

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

| | |
|----------------------|---|
| Nama | : Muhammad Syahrial |
| NIM | : 0301182157 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Dahari Selebar, 10 Desember 1999 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Alamat | : Desa dahari selebar jln benteng sungai dusun IV Kelurahan Dahari Selebar Kecamatan Talawi |

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Benteng Sungai Dusun IV Desa Dahari Selebar Kec. Talawi Kab. Batu Bara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Akhlak Pada Masyarakat Muslim Di Desa Dahari Selebar Kec Talawi Kab Batu Bara.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juli 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005312004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 7

SURAT BALASAN PENELITIAN

| | |
|--|---|
|  | PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA KECAMATAN TALAWI DESA DAHARI SELEBAR |
| Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan No. 26 Kode Pos. 21254 Email : dahari2020221@gmail.com | |
| Dahari Selebar, 22 Agustus 2022 | |
| Nomor | : 470.1 / 466 / DS / 2022 |
| Kepada Yth | : Dr. Mahariah, M.Ag Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Medan |
| Perihal | : Izin Riset |
| Dengan Hormat, | |
| Berdasarkan Surat Nomor : B-8678/ITK/V3/PP.00.9/07/22 Perihal Permohonan izin terhadap Pelaksanaan Riset di Jl. Benteng Sungai Dusun IV Desa Dahari Selebar Kec. Talawi Kab. Batu Bara kepada mahasiswa : | |
| Nama | : MUHAMMAD SYAHRIAL |
| NIM | : 0301182157 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Dahari Selebar, 10 Desember 1999 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Alamat | : Dusun (Pasar Benteng Sungai) Jl. Perintis Kemerdekaan Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. |
| Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima tanpa keberatan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Dahari Selebar terhitung tanggal 21 Juli – 19 Agustus guna memperoleh informasi /keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) Mahasiswa tersebut. | |
| Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. | |
| Dahari Selebar, 22 Agustus 2022 KEPALA DESA DAHARI SELEBAR | |
|  | |

Lampiran 8**DOKUMENTASI****Foto Kantor Balai Desa Dahari Selebar**

Foto di atas merupakan foto peneliti sedang melakukan wawancara kepada Bapak Efendi Selaku Kepala Desa Dahari Selebar di dalam kantor kerjanya terkait kondisi umum dan nilai pendidikan akhlak masyarakat di Desa Dahari Selebar. Tepatnya pada hari kamis/ 21 Juli 2022.

Foto Bersama Bapak Guru Pendidikan Agama Islam



Foto di atas merupakan foto peneliti bersama Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di Desa Dahari Selebar yakni Bapak. Zulfikar (sebelah kanan) memakai almet IAIN-SU diteras Rumah beliau pada malam hari tepatnya malam Senin/ 24 Juli 2022 setelah selesai wawancara yang dilakukan bersama beliau.



Foto diatas merupakan foto peneliti sedang melakukan wawancara kepada salah seorang Guru Pendidikan Agama Islam Bapak. Bambang Pratama (sebelah kanan), dikediaman Rumah Tahfidz yang beliau dirikan yakni Yayasan Tahfidz Al-quran Al-Bayyinah pada hari Senin/ 24 Juli 2022. Beliau juga merupakan alumni UIN-SU Medan tahun 2020.

Foto Kegiatan Pengajian dan Khatib Jum'at



Foto di atas merupakan foto Bapak. Zulfikar sedang memberikan tausiah kepada Ibu-Ibu pengajian masyarakat Muslim Nurul Ikhsan di dalam Mushollah Nurul Ikhsan yang dilaksanakan setiap hari Selasa sebelum sholat Ashar dilaksanakan.



Foto di atas merupakan foto Bapak. Zulfikar yang bertindak selaku khatib Jum'at di Masjid Sayyidina Abu Bakar Jln. Bogak. Tanjung Tiram.

Foto Kegiatan di Rumah Tahfidz Quran Al-Bayyinah



foto diatas merupakan foto kegiatan pembacaan Al-quran di Rumah Tahfidz Quran Al-Bayyinah yang dipandu oleh Bapak. Bambang Pratama langsung. Kegiatan ini berlangsung dari malam senin-jumat. Disertai dengan program-program yang lainnya.

Foto berikut ini merupakan foto wawancara bersama Adik-Adik Tahfidz Quran Al-Bayyinah yang peneliti lakukan ditempat dan waktu yang sama yaitu di Rumah Tahfidz Quran Al-Bayyinah, Pada Malam Jumat / 28 Juli 2022.





Foto Wawancara Bersama Masyarakat Muslim Di Desa Dahari Selebar



Foto di atas merupakan foto peneliti bersama Bapak Ayaddin selaku masyarakat Muslim setempat, di kediaman Rumah beliau, pada hari Selasa / 25 Juli 2022.



Foto di atas merupakan foto peneliti bersama Bapak Rozali selaku masyarakat Muslim setempat, di kediaman beliau, pada hari Rabu / 26 Juli 2022.



Foto di atas merupakan foto peneliti bersama Bapak Gali selaku masyarakat Muslim setempat, di kediaman Rumah Bapak Ayaddin, pada hari Selasa / 25 Juli 2022.

Lampiran 9

Kegiatan Bimbingan Proposal

Kegiatan Bimbingan Proposal

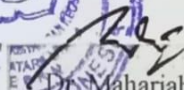
Pembimbing I : Drs. H. Sofon Saragih, M. Ag.


Judul Proposal : Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai Keagamaan
Ahlak Pada Masyarakat Di Desa Dehari Sebar kec.
Tasow. Kab. Batu Bara.

| Pertemuan/ Tanggal | Materi Bimbingan | Saran/Masukan | Tanda Tangan |
|-----------------------|--|---|-----------------|
| I 04.2.2022 | Kegesahan judul dan kelanjutan penulisan Proposal | Lanjutan penulisan sesuai Buku Panduan | CM |
| II 17.3.2022 | Penyerahan Proposal dan bimbingan / pengoreksian | Terkait judul disarankan untuk dirubah saja. | CM |
| III 28.3.2022 | Penyerahan Proposal revisi | - | CM |
| IV 24.05.22 | Acc Proposal | - | CM |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,
Dekan
Ketua Prodi PAI


Dr. Mahariah, M. Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

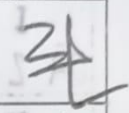
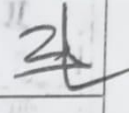
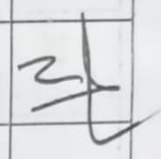


Buku Mahasiswa Prodi PAI FITK UIN SU Medan (14)

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II : Zulkipri Nasution, MA.

Judul Proposal : Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Nilai Pendidikan
Akhlaq Pada Masyarakat Di Desa Dahari Sebesar
Kec. Telawi. Kab. Batu Bara.

| Pertemuan/ Tanggal | Materi Bimbingan | Saran/Masukan | Tanda Tangan |
|-----------------------|----------------------------------|--|---|
| I 30/05/22 | Penyerahan proposal | Diperiksa, koreksi terlebih dehulu semua bab |  |
| II 06/06/22 | Revisi proposal | Kurangi LBM, benarkan Tipe penulisan, tambahi tesis |  |
| 06/06/22 | | | |
| III 14.06.22 | Pemeriksaan Revisian Proposal | Bismillah Acc. |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan



D. Mahariah, M.Ag

IK.IMP.19750411.200501.2.004

Lampiran 10

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I : Drs. H. Sofon Saragih, M. Ag.
 Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Akhlak Pada Masyarakat Muslim Di Desa Bahari Sebesar kec. Talawi Kab. Bataki Barak.

| Pertemuan/ Tanggal | Materi Bimbingan | Saran/Masukan | Tanda Tangan |
|-----------------------|--|------------------------------|-----------------|
| I 10.10.2022 | Koreksi Temuan Khusus | Tambahkan Peran Guru | un |
| II 11.10.2022 | Koreksi Temuan Khusus | Perbaiki Segera koreksian | un |
| III 13.10.2022 | Perikan keterangan pada foto dokumentasi | Perbaiki Segera, zhar jadwal | un |
| IV 15.10.2022 | Bab V | Tambahkan Materi Peran Guru | un |
| V 17.10.2022 | Acc Skripsi | Acc Skripsi | un |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan



Mengetahui,
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI

Dr. Mahariah, M. Ag
 NIP. 19750411 200501 2 004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II : Zulkipri Masution, MA

Judul Skripsi : Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Akhlak Pada Masyarakat Muslim Di Desa Dekeri Sebesar kec. Talawi Kab. Batu Bara.

| Pertemuan/ Tanggal | Materi Bimbingan | Saran/Masukan | Tanda Tangan |
|-----------------------|--|--|-----------------|
| I 21.09.2022 | Penyerahan skripsi koreksi BAB IV | Dikoreksi terlebih dahulu kemudian,atur jadwal pertemuan | |
| II 29.09.2022 | Typo penulisan dan Materi yang tidak berkaitan | Segera perbaiki penulisan kata/kalimat yg salah. | |
| III 3.10.2022 | Koreksi Temuan Umum & Temuan Khusus | Sempurnakan Temuan Khusus | |
| IV 6.10.2022 | Koreksi Temuan Khusus & pembahasan | Sempurnakan Temuan Khusus & pembahasan | |
| V 10.10.2022 | Koreksi BAB V dan ACC skripsi | ACC skripsi | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
Dekan
Ketua Prodi PAI



Dr. Mahariah, M.Ag

NIP: 19750411 200501 2 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Syahrial, lahir pada tanggal 10 Desember 1999 di Desa Dahari Selebar, Sumatera Utara. Orang tua Bernama Azmir, AS dan Ibu Bernama Saibah. Pekerjaan Ayah seorang nelayan dan Ibu sebagai Ibu Rumah Tangga. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 013878 di Perumnel (tahun 2012), Madrasah Tsanawiyah (MTs) (tahun 2015), dan Madrasah Aliyah Al Qismul'aly di Kedai Sianam (tahun 2018), dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Penulis bertempat tinggal di Desa Dahari Selebar Dusun IV Jln. Benteng Sungai, sekarang berdomisili di Jl. Cemara No. 18 Gg. Rambutan, Kel. Pulo Brayon Darat II-Medan Timur. Karya ilmiah yang telah berhasil dipublikasikan atau diterbitkan ialah sebuah Buku Antologi dengan Judul "*Menjadi Guru PAI*".